



TRANSFORMASI BUDAYA PUBLIKASI AKADEMIK MELALUI WORKSHOP PENULISAN BUKU BERBASIS KOLABORASI INSTITUSI DAN PENERBIT

Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni^{1*}, Miguna Astuti², Jery Christianto³

¹Politeknik Internasional Bali, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, email: yuniagung@pib.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Manajemen, email: meguna.astuti@upnvi.ac.id

³Politeknik Internasional Bali, Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, email: jerychristianto@pib.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2026-05-13

Diterima: 2026-06-02

Diterbitkan: 2026-06-29

Keyword:

Academic publication culture; academic book writing; lecturer competency; collaborative workshop; publication productivity

Kata Kunci:

Budaya publikasi akademik; penulisan buku akademik; kompetensi dosen; workshop kolaboratif; produktivitas publikasi



Lisensi: cc-by

Copyright © 2026 Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni, Miguna Astuti, Jery Christianto

ABSTRACT

Academic publication culture is an important indicator of lecturer performance and higher education quality, particularly in supporting the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. However, the productivity of academic book publications, such as textbooks, reference books, and monographs, remains relatively low compared to journal articles. This community service program aimed to enhance lecturers' competencies in academic book writing and to encourage the transformation of a more productive and sustainable publication culture through a collaborative workshop organized by PIB Press and [Deepublish](#). The program employed participatory and practice-based learning approaches combined with intensive mentoring activities. The implementation stages included preparation, workshop delivery, guided writing practice, and evaluation. The results demonstrated significant improvements in participants' understanding of academic book structures, writing techniques, and publication standards. Participants were also able to produce initial drafts of academic books as tangible outputs of the workshop. Furthermore, the collaboration between the institution and the publisher effectively strengthened participants' motivation and practical skills in academic publishing. In conclusion, the workshop successfully contributed to improving lecturers' publication competencies and fostering a more active, collaborative, and sustainable academic publication ecosystem.

ABSTRAK

Budaya publikasi akademik menjadi indikator penting dalam mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, produktivitas publikasi buku akademik, seperti buku ajar, referensi, dan monograf, masih relatif rendah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan buku akademik melalui workshop kolaboratif antara PIB Press dan [Deepublish](#). Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan practice-based learning yang dipadukan dengan pendampingan intensif. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan workshop, praktik penulisan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait struktur buku akademik, teknik penulisan, dan standar penerbitan. Peserta juga berhasil menyusun draft awal buku sebagai luaran nyata kegiatan. Selain meningkatkan kompetensi publikasi dosen, workshop ini turut mendorong terbentuknya budaya publikasi akademik yang lebih aktif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Budaya publikasi akademik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dosen sekaligus mutu perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, produktivitas publikasi dalam bentuk buku akademik, seperti buku ajar, buku referensi, dan monograf, masih



tergolong lebih rendah dibandingkan publikasi artikel jurnal. Kondisi tersebut juga dialami oleh mitra kegiatan, yaitu PIB Press yang bekerja sama dengan Deepublish. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi terbatasnya pemahaman dosen mengenai standar penulisan buku akademik, kurangnya pengalaman dalam menyusun naskah secara sistematis, serta minimnya pendampingan dalam proses penerbitan. Selain itu, motivasi dosen untuk menghasilkan buku akademik belum optimal akibat kurangnya informasi terkait peluang publikasi dan pentingnya buku akademik dalam mendukung pengembangan karier akademisi.

Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa penguatan budaya publikasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menulis, tetapi juga memerlukan dukungan ekosistem akademik yang mampu mendorong peningkatan kompetensi, motivasi, dan kolaborasi secara berkelanjutan. Kebutuhan ini menjadi semakin penting di tengah perkembangan era digital yang menuntut luaran akademik berkualitas dan memiliki daya saing global. Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas publikasi dosen memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kolaboratif. Program pelatihan penulisan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan keterampilan serta kepercayaan diri akademisi dalam menghasilkan karya ilmiah. Selain itu, kemitraan dengan penerbit profesional dinilai efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi akademik dan standar industri penerbitan sehingga menghasilkan karya yang lebih berkualitas, berbasis data, dan layak disebarluaskan. Sri Wahyuni et al. (2025) menyatakan bahwa kolaborasi antara IKAPI Bali, Politeknik Internasional Bali, dan BPS Provinsi Bali berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengolah data menjadi narasi yang informatif, akurat, dan menarik.

Dalam konteks tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang sebagai strategi untuk mendorong transformasi budaya publikasi akademik melalui *workshop* penulisan buku berbasis kolaborasi antara institusi pendidikan dan penerbit. Kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan partisipatif dengan metode *practice-based learning*, di mana peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mendapatkan pendampingan dalam penyusunan draft buku sebagai implementasi dari kerja sama yang telah dibangun. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian terkini yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi dibandingkan metode konvensional yang bersifat satu arah. Karmini et al. (2022) menjelaskan bahwa melalui pendekatan *experiential learning*, peserta mampu mengembangkan berbagai *soft skills*, seperti komunikasi, kepemimpinan, adaptabilitas, tanggung jawab, dan empati budaya.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, transformasi budaya publikasi akademik perlu dipahami tidak hanya sebagai peningkatan jumlah karya yang dihasilkan, tetapi juga sebagai perubahan mendasar dalam pola pikir dan praktik akademik. Secara teoretis, transformasi dipahami sebagai proses perubahan mendasar dan berkelanjutan yang mencakup aspek struktur, perilaku, dan budaya dalam suatu sistem menuju kondisi yang lebih adaptif dan inovatif (Scoones et al., 2020). Sementara itu, budaya publikasi akademik merujuk pada sistem nilai, norma, dan praktik yang membentuk perilaku akademisi dalam menghasilkan serta mendiseminasikan karya ilmiah, yang dipengaruhi oleh faktor institusional, sosial, dan perkembangan teknologi (Aguinis et al., 2020; Fyfe et al., 2021; Salager-Meyer, 2021). Dengan demikian, transformasi budaya publikasi akademik dapat dimaknai sebagai perubahan menyeluruh dalam pola pikir, kompetensi, dan praktik akademisi agar mampu menghasilkan karya ilmiah secara produktif, inovatif, dan berkelanjutan.

Melalui *workshop* yang diselenggarakan oleh PIB Press bersama Deepublish, transformasi tersebut diupayakan melalui pendekatan kolaboratif yang mengintegrasikan perspektif akademik dan industri penerbitan. *Workshop* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan, tetapi juga sebagai instrumen intervensi untuk mendorong perubahan budaya publikasi dari yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan berorientasi pada luaran akademik. Pendampingan secara langsung dalam proses penulisan memungkinkan peserta meningkatkan kemampuan teknis sekaligus motivasi dalam menghasilkan buku akademik yang layak diterbitkan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan buku akademik, memperkuat pemahaman mengenai standar penerbitan, serta mendorong terbentuknya budaya publikasi yang lebih produktif dan kolaboratif. Kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa buku ajar, buku referensi, dan monograf yang berkualitas, sekaligus membangun ekosistem publikasi akademik yang berkelanjutan dan berdaya saing.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menerapkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif sebagai strategi utama dalam mengatasi permasalahan mitra, khususnya rendahnya kapasitas dosen dalam menghasilkan publikasi buku akademik. Pendekatan tersebut menempatkan peserta sebagai aktor aktif yang terlibat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pelaksanaan program didukung melalui kemitraan antara PIB Press dan Deepublish. Metode yang digunakan mengombinasikan *practice-based learning* dengan pendampingan intensif, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menghasilkan luaran konkret berupa draf buku akademik.

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap awal dilakukan dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi untuk memetakan tingkat pemahaman serta kendala yang dihadapi peserta dalam proses penulisan buku akademik. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan *workshop* yang mencakup materi mengenai urgensi publikasi buku akademik, teknik penulisan buku ajar, buku referensi, dan monograf, serta pemahaman terhadap standar penerbitan. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik dan pendampingan dengan menyusun kerangka (*outline*) dan draf awal buku sesuai bidang keilmuan masing-masing di bawah bimbingan narasumber. Tahap akhir berupa evaluasi dan pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan peserta, baik dari aspek substansi maupun teknis penulisan.

Melalui rangkaian tahapan tersebut, solusi yang ditawarkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pencapaian hasil nyata berupa peningkatan kompetensi dan produktivitas publikasi akademik dosen. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya budaya publikasi yang lebih aktif, terstruktur, dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, Ansell & Gash (2008) dalam jurnal *Sustainability* menjelaskan bahwa pendekatan partisipatif merupakan proses yang melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Sementara itu, Bovill (2020) dalam *Higher Education Research & Development* menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dalam pendidikan menempatkan peserta didik maupun akademisi sebagai mitra aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi, melainkan pihak yang turut berkolaborasi dalam membangun pengetahuan bersama.

Di sisi lain, Supratman (2021) membahas pentingnya kolaborasi dalam komunikasi kelompok melalui perspektif teori strukturasi Anthony Giddens. Pendekatan kolaboratif dipahami sebagai proses kerja sama antara berbagai aktor, baik institusi, organisasi, maupun individu, yang memiliki tujuan bersama untuk menghasilkan solusi yang sulit dicapai secara mandiri. Konsep tersebut tercermin dalam pelaksanaan *Workshop Penulisan Buku Ajar, Monograf, dan Referensi* yang diselenggarakan PIB Press bekerja sama dengan Deepublish. Kolaborasi ini merupakan bentuk integrasi sumber daya, pengetahuan, dan keahlian dari berbagai pihak guna mencapai tujuan bersama secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam seluruh tahapan kegiatan guna meningkatkan relevansi, rasa memiliki, dan keberlanjutan program. Sementara itu, pendekatan kolaboratif berfokus pada kerja sama lintas pihak melalui integrasi sumber daya dan kompetensi untuk mencapai tujuan secara lebih optimal. Dalam konteks PkM ini, kedua pendekatan tersebut saling melengkapi, di mana pendekatan partisipatif mendorong keterlibatan aktif dosen, sedangkan pendekatan kolaboratif melalui sinergi antara institusi dan penerbit memperkuat kualitas serta keberhasilan luaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan buku akademik berbasis kolaborasi antara PIB Press dan [Deepublish](#). Bentuk kolaborasi diwujudkan melalui penyusunan kerja sama yang mencakup penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)*, serta implementasi program melalui penyelenggaraan workshop sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Kegiatan ini juga melibatkan pihak-pihak yang memberikan sambutan serta narasumber yang kompeten di bidang penulisan dan penerbitan buku akademik. Secara umum, pelaksanaan workshop dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara pihak penyelenggara terkait penentuan jadwal kegiatan, penetapan narasumber, penyusunan susunan acara dan pihak yang memberikan sambutan, penentuan peserta workshop, pembuatan pamflet publikasi, serta persiapan administrasi, termasuk penyediaan *virtual account* untuk mendukung proses pendaftaran peserta.



Gambar 1. Pamflet dan *Virtual Background* workshop
(Sumber: Deepublish, Tahun 2026)

Setelah pamflet kegiatan selesai disusun, tahap berikutnya adalah pembuatan surat undangan yang dilengkapi dengan tautan pendaftaran. Selain itu, panitia juga membentuk grup WhatsApp sebagai media koordinasi peserta serta menyiapkan platform Zoom untuk mendukung pelaksanaan workshop secara daring. Pembagian tugas dilakukan secara terstruktur, meliputi pencarian dan pendataan peserta, koordinasi dengan Direktur Politeknik Internasional Bali terkait pemberian sambutan, serta persiapan teknis bersama pihak Deepublish. Dalam pelaksanaannya, pihak Deepublish bertanggung jawab menyiapkan narasumber, *master of ceremony* (MC), dan teknis kegiatan, serta secara intensif berkoordinasi dengan tim PIB Press guna memastikan kelancaran acara.

2. Tahap Pelaksanaan

Workshop dilaksanakan pada hari Selasa, 14 April 2026, pukul 13.30–16.30 WITA secara daring melalui platform Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 42 peserta dari total 48 orang yang telah melakukan pendaftaran. Pelaksanaan workshop berlangsung sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 1. Susunan acara *Workshop*

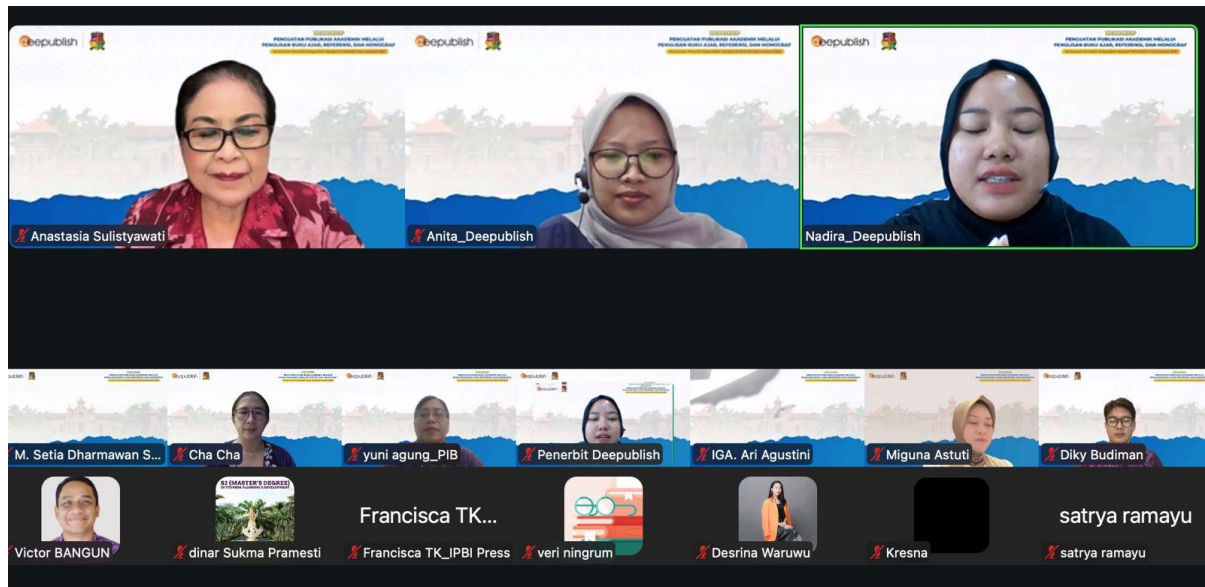
Jam	Durasi (menit)	Kegiatan	Keterangan	Screen	PIC
13.30–13.45	15	Peserta Masuk Zoom	ZOOM	Standby	Panitia
13.45–13.50	5	Pembukaan oleh MC	Pembukaan	Bumper Kegiatan	MC
13.50–14.00	10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dirjen	Indonesia Raya	MC
14.00–14.05	5	Berdoa Bersama	-	Bumper Kegiatan	MC
14.05–14.10	5	Laporan Ketua Panitia	Ketua Panitia	Bumper Kegiatan	MC
14.10–14.20	10	Sambutan Deepublish	Deepublish	Bumper	MC
14.20–14.30	10	Sambutan Direktur Politeknik Internasional Bali	Prof. Dr. Ir. A. Sulistyawati, B.A.E., M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag	Bumper	MC
14.30–15.15	45	Presentasi Pemateri 1	Dosen	Materi	Operator
15.15–16.00	45	Presentasi Pemateri 2	Deepublish	Materi	Operator
16.00–16.40	40	Tanya Jawab	2 Narsum	Bumper Kegiatan	Operator
16.40–16.50	10	Penyerahan Sertifikat Narasumber	2 Narsum	Bumper Kegiatan	MC
16.50–16.55	5	Closing	MC	Bumper Kegiatan	MC
16.55–17.00	5	Foto Bersama	MC	Bumper Kegiatan	MC

(Sumber: PIB Press & Deepublish, Tahun 2026)

Sambutan kegiatan disampaikan oleh Anastasia Sulistyawati selaku Direktur Politeknik Internasional Bali. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada [Deepublish](#) atas terjalannya kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan workshop bertajuk "*Penguatan Publikasi Akademik melalui Penulisan Buku Ajar*,

Referensi, dan Monograf.” Kegiatan ini dinilai sebagai langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas publikasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Beliau juga menekankan pentingnya kehadiran narasumber yang kompeten dan berpengalaman, yaitu Miguna Astuti dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan Baiq Nadira Syafaati dari [Deepublish](#). Kehadiran para narasumber diharapkan mampu memberikan wawasan praktis, strategi efektif, serta motivasi kepada dosen dan seluruh peserta dalam menghasilkan karya tulis akademik yang berkualitas dan layak dipublikasikan.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop* Penulisan Buku Akademik
(Sumber: PIB Press, Tahun 2026)

Hasil kegiatan dianalisis berdasarkan tingkat ketercapaian tujuan program, yaitu peningkatan kompetensi dosen dalam penulisan buku akademik serta transformasi budaya publikasi yang lebih produktif dan berkelanjutan.

3. Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi Penulisan Buku Akademik

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait struktur dan karakteristik buku akademik, yang meliputi buku ajar, buku referensi, dan monograf. Sebelum workshop dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami secara komprehensif perbedaan ketiga jenis buku tersebut beserta standar penulisannya. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu mengidentifikasi sistematika penulisan yang sesuai, termasuk penyusunan bab, integrasi referensi ilmiah, serta teknik pengembangan substansi berbasis keilmuan.

Tabel 2. Pre Test & Post Test Workshop Penulisan Buku Akademik.

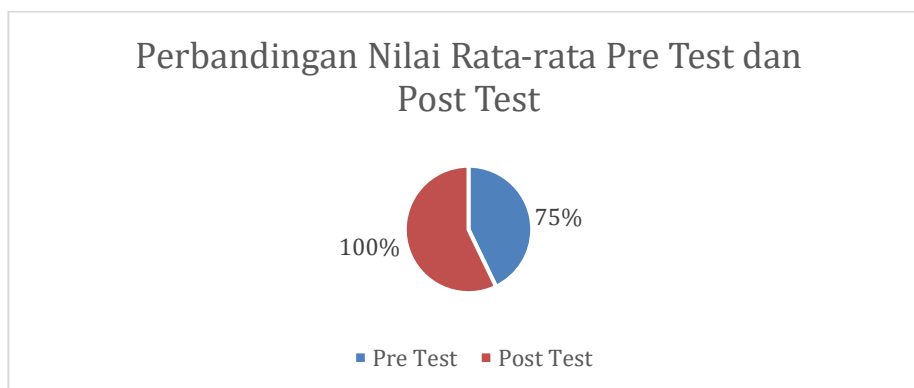
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan buku ajar?	Buku yang digunakan sebagai panduan pembelajaran dalam suatu mata kuliah
2	Salah satu tujuan utama penulisan buku ajar bagi dosen adalah?	Mendukung proses pembelajaran sesuai kurikulum
3	Buku referensi biasanya memiliki karakteristik seperti apa?	Membahas suatu bidang ilmu secara mendalam
4	Monograf dalam publikasi akademik adalah...	Buku yang membahas satu topik khusus secara mendalam

5	Salah satu sumber utama dalam penulisan buku akademik adalah...	Artikel jurnal ilmiah
6	Struktur umum buku ajar biasanya terdiri dari...	Pendahuluan, isi, dan penutup
7	Salah satu manfaat publikasi buku bagi dosen adalah...	Mendukung pengembangan karier akademik
8	Dalam proses penerbitan buku akademik, naskah biasanya melalui tahap...	Editing dan layout
9	Pentingnya mencantumkan referensi dalam buku akademik adalah untuk...	Menghindari plagiarisme dan memperkuat argumentasi ilmiah
10	Salah satu strategi memulai penulisan buku akademik adalah...	Mengembangkan materi dari RPS atau bahan ajar yang sudah ada

(Sumber: PIB Press & Deepublish, 2026)

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, panitia memberikan *Pre test* sebelum acara dan *post-test* setelah *workshop* selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta memperoleh jawaban yang benar untuk seluruh pertanyaan yang diberikan saat *Post Test*.

Pertanyaan *post-test* mencakup pemahaman mengenai pengertian buku ajar, tujuan penulisan buku akademik, karakteristik buku referensi, konsep monograf, sumber utama penulisan akademik, struktur buku, manfaat publikasi bagi dosen, proses penerbitan, pentingnya referensi, hingga strategi memulai penulisan buku akademik.



Gambar 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pre Test* dan *Post Test*
(Sumber: PIB Press & Deepublish, 2026)

Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti *workshop* penulisan buku akademik. Nilai rata-rata pre-test sebesar 75% meningkat menjadi 100% pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi dan pendampingan yang diberikan selama kegiatan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta, khususnya dalam memahami teknik penulisan buku akademik, standar penerbitan, dan proses penyusunan naskah secara sistematis.

Selain itu, hasil *post-test* yang mencapai 100% mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi dengan sangat baik setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, *workshop* yang diselenggarakan oleh PIB Press bersama Deepublish dapat dikatakan berhasil dalam mendukung peningkatan kapasitas akademik dosen serta mendorong terbentuknya budaya publikasi yang lebih produktif dan berkualitas.

Berdasarkan data hasil evaluasi, sebagian besar peserta memperoleh skor tinggi dengan rentang nilai 100 dari total skor 110. Temuan tersebut menunjukkan bahwa workshop mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dan praktik penulisan buku akademik.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian pasca-2020, temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan berbasis praktik mampu meningkatkan literasi akademik secara signifikan. Pendekatan *practice-based learning* dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menyusun karya tulis akademik. Dengan demikian, peningkatan kompetensi yang terjadi tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga aplikatif.

4. Produksi Draft Buku sebagai Luaran Nyata

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dihasilkannya draft awal buku oleh peserta workshop. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta mampu menyusun *outline* dan mengembangkan minimal satu bab buku sesuai bidang keilmuan masing-masing. Capaian tersebut menunjukkan bahwa workshop tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga menghasilkan produk akademik yang berpotensi untuk diterbitkan.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, capaian ini mencerminkan efektivitas model pelatihan yang berorientasi pada luaran (*output-based training*). Hasil tersebut juga sejalan dengan berbagai program penguatan publikasi akademik yang menekankan pentingnya luaran konkret sebagai indikator keberhasilan kegiatan. Dibandingkan pelatihan konvensional yang umumnya hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, pendekatan ini memberikan nilai tambah berupa produk nyata yang dapat dilanjutkan hingga tahap penerbitan.

Tabel 2. Capaian Hasil Workshop Penulisan Buku Akademik

No	Indikator Capaian	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pemahaman struktur buku akademik	Rendah	Tinggi
2	Kemampuan menyusun outline buku	Terbatas	Baik
3	Kemampuan menulis draft buku	Terbatas	Meningkat
4	Motivasi publikasi dalam bentuk buku	Rendah	Tinggi

(Sumber: PIB Press & Deepublish, 2026)

Secara umum, hasil workshop menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, baik dari aspek kompetensi maupun motivasi peserta dalam menghasilkan publikasi akademik berbentuk buku.

5. Efektivitas Kolaborasi Institusi dan Penerbit

Kolaborasi antara PIB Press dan [Deepublish](#) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan kegiatan. Pihak institusi berperan dalam menyediakan peserta serta dukungan akademik, sedangkan pihak penerbit memberikan wawasan praktis mengenai standar industri penerbitan, proses editorial, hingga peluang distribusi buku akademik.

Hasil tersebut memperkuat berbagai penelitian terkini yang menyatakan bahwa kemitraan antara perguruan tinggi dan pihak eksternal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas publikasi akademik. Kolaborasi ini mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan akademik dosen dengan tuntutan teknis

penerbitan profesional. Melalui pendampingan langsung dari pihak penerbit, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses penerbitan, mulai dari tahap penulisan hingga produksi buku.

6. Transformasi Budaya Publikasi Akademik

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terjadinya transformasi budaya publikasi akademik di kalangan peserta. Sebelum workshop dilaksanakan, publikasi dalam bentuk buku belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar dosen, karena fokus publikasi lebih banyak diarahkan pada artikel jurnal ilmiah. Namun, setelah mengikuti workshop, terjadi perubahan pola pikir yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya buku akademik sebagai bagian dari kinerja dan pengembangan karier dosen.

Transformasi tersebut tercermin dari meningkatnya motivasi peserta untuk menyelesaikan draft buku dan menerbitkan karya secara profesional. Temuan ini sejalan dengan konsep *capacity building* dalam pendidikan tinggi yang menekankan bahwa perubahan budaya akademik dapat dicapai melalui intervensi yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, partisipatif, dan produktif.

7. Implikasi terhadap Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Hasil kegiatan ini memiliki implikasi yang luas terhadap penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam aspek pendidikan, buku ajar yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Pada aspek penelitian, buku referensi dan monograf menjadi media diseminasi hasil penelitian yang lebih komprehensif dibandingkan artikel jurnal.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga mencerminkan implementasi nyata pengabdian kepada masyarakat karena peningkatan kapasitas dosen memberikan dampak tidak langsung kepada mahasiswa maupun masyarakat luas melalui penyediaan sumber belajar yang berkualitas. Dibandingkan dengan program PkM lain yang berfokus pada pelatihan umum, kegiatan ini memiliki keunggulan dari sisi keberlanjutan luaran, karena hasil workshop dapat dikembangkan menjadi buku yang diterbitkan secara resmi.

8. Analisis Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan komitmen untuk melanjutkan proses penulisan hingga tahap penerbitan. Selain itu, kolaborasi yang telah terjalin membuka peluang untuk penyelenggaraan program lanjutan, seperti klinik penulisan, pendampingan intensif, dan program penerbitan bersama.

Dari perspektif teori pengembangan kapasitas, keberlanjutan tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan telah berhasil membangun fondasi ekosistem publikasi akademik yang lebih kuat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa transformasi budaya publikasi tidak bersifat sementara, tetapi menjadi bagian dari praktik akademik yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa workshop penulisan buku berbasis kolaborasi antara institusi dan penerbit merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen sekaligus mentransformasi budaya publikasi akademik. Pendekatan berbasis praktik yang didukung oleh kemitraan strategis mampu menghasilkan luaran yang tidak hanya berupa peningkatan

pengetahuan, tetapi juga produk nyata yang berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi institusi pendidikan tinggi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui *workshop* penulisan buku akademik berbasis kolaborasi antara PIB Press dan Deepublish berhasil meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan buku ajar, buku referensi, dan monograf, serta mendorong terbentuknya budaya publikasi akademik yang lebih produktif dan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata dari 75% pada *pre-test* menjadi 100% pada *post-test*. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang diterapkan efektif dalam memperkuat pemahaman peserta terkait teknik penulisan buku akademik dan standar penerbitan profesional.

Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*practice-based learning*), peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menghasilkan draft buku sebagai luaran nyata kegiatan. *Workshop* ini berhasil menginisiasi penyusunan beberapa draft buku akademik yang terdiri atas buku ajar, buku referensi, dan monograf sesuai bidang keahlian peserta. Pendampingan langsung selama proses penyusunan naskah juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak diterbitkan.

Kolaborasi antara institusi pendidikan dan penerbit profesional terbukti efektif dalam memperkuat kapasitas akademik dosen, menjembatani kebutuhan standar penerbitan, serta mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan ekosistem publikasi akademik yang lebih berkualitas, kolaboratif, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Direktur Politeknik Internasional Bali dan PIB Press atas dukungan institusional serta fasilitasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada [Deepublish](#) sebagai mitra kolaborasi yang telah memberikan pendampingan teknis dan berkontribusi dalam pelaksanaan *workshop*.

Selain itu, penulis turut menyampaikan terima kasih kepada para narasumber serta seluruh tim PIB Press dan [Deepublish](#) atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh peserta yang berpartisipasi aktif, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H., Cummings, C., Ramani, R. S., & Cummings, T. G. (2020). An A is an A: The new bottom line for valuing academic research. *Academy of Management Perspectives*, 34(1), 135–154.
- Bovill, C. (2020). Co-creation in learning and teaching: the case for a whole-class approach in higher education. *Higher Education*, 79(6), 1023–1037. <https://doi.org/10.1007/s10734-019-00453-w>

- Fyfe, A., Coate, K., & Curry, S. (2021). Untangling academic publishing: A history of the relationship between commercial interests, academic prestige and the circulation of research. *Research Integrity and Peer Review*, 6(1), 1–16.
- Karmini, N. N., Ni Wayan Ekayanti, Dewa Ayu Puspawati, A. A. N. Sri Wahyuni, & dan yang lainnya. (2022). *Peran Generasi Z Dalam Revolusi Pendidikan Dan Pengajaran Di Era Literasi Digital Dengan Pendekatan Kearifan Lokal*. www.pustakalarasan.online
- Salager-Meyer, F. (2021). Scientific publishing in developing countries: Challenges for the future. *Journal of English for Academic Purposes*, 50, 100–120.
- Scoones, I., Stirling, A., Abrol, D., Atela, J., Charli-Joseph, L., Eakin, H., Ely, A., & et al. (2020). Transformations to sustainability: combining structural, systemic and enabling approaches. *Annual Review of Environment and Resources*, 45, 1–26.
- Sri Wahyuni, A., Christianto, J., & Ni Ketut, V. K. (2025). PENULISAN KREATIF BERBASIS DATA UNTUK MEMPERKUAT KOLABORASI INFORMASI PUBLIK. *BINA CIPTA*, 4(2), 77–87. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v4i2.80>
- Supratman. (2021). Kolaborasi Dalam Komunikasi Kelompok Menurut Teori Strukturasi Anthony Gidden. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 03, 156–164.